

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini banyak perusahaan kurang berpuas diri bergerak dalam skala kecil, perusahaan-perusahaan selalu berusaha bergerak dalam skala besar. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan beberapa alternatif yang akan diambil dalam upaya pemenuhan modalnya, misalnya dengan melalui pasar modal, lembaga pembiayaan atau bank.¹

Indonesia sebagai Negara *Emerging Market Economy* (EME) yaitu Negara dengan kondisi perekonomian rendah dan sedang menuju ke level menengah dalam hal pendapatan perkapita, yang masuk sebagai Negara anggota G20, harus memperkuat partisipasinya untuk mewarnai kebijakan-kebijakan globalisasi agar tidak didominasi oleh Negara-negara besar yang menjadi anggota G20.

Negara G20 mempunyai anggota 10 Negara ditambah satu masyarakat ekonomi Eropa, merupakan Negara yang menyumbangkan kurang lebih 85% ekonomi dunia. Dengan demikian kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Negara anggota G20 menjadi kebijakan yang relevan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Indonesia merupakan Negara ASEAN pertama yang bergabung dengan G20.

Salah satu manfaat bergabungnya Indonesia sebagai Negara G20 yaitu sarana memperluas kepentingan nasional melalui diplomasi ekonomi dan menampilkan capaian domestic. Dengan bergabungnya Indonesia menjadi anggota G20 tersebut kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur dapat bersaing dengan Negara anggota G20.

Indikator yang dipakai untuk menguji kapabilitas perusahaan dalam memunculkan laba serta memahami daya guna perusahaan dalam mengelola sumber yang dimiliki dapat dilihat dari kontribusi perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia. Dengan demikian nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) di Indonesia dapat diketahui sejauh mana persaingannya dengan Negara anggota G20 lainnya.²

¹ Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017, 59).

² Adhitya Himawan dan Dian Kusumo Hapsari, "Inilah Manfaat Indonesia Bergabung Dalam G20" September 28, 2019.

Peran pasar modal dalam perekonomian Negara memiliki peran cukup penting karena dengan pasar modal kekuatan modal dari masyarakat dapat digunakan untuk penyelenggaraan proyek investasi serta dimobilisasikan dari segmen ekonomi surplus kepada segmen ekonomi defisit.³

Pasar modal merupakan penyedia fasilitas untuk investor dalam memenuhi permintaan maupun penawaran modal serta dalam hal keperluan industri oleh sebab itu pasar modal menjadi faktor penopang ekonomi Negara dalam upaya untuk memajukan laju pertumbuhan ekonomi dan mempunyai memiliki fungsi yang begitu penting. Selain itu juga berperan menjadi media investasi bertemunya pengguna dana (emiten) dengan pemilik dana (investor).

Banyak perusahaan atau industri yang menggunakan pasar modal sebagai tempat untuk menampung kegiatan dalam berinvestasi serta untuk meningkatkan kondisi keuangannya. Perusahaan membentuk biro produksi yang secara regional akan menciptakan *gross domestic product* (GDP), pertumbuhan pasar modal akan menopang pengembangan *gross domestic product* (GDP).⁴

Investasi secara sederhana mengandung arti sebagai suatu aktivitas yang memindahkan dana dari satu atau lebih suatu asset dalam jangka waktu tertentu dengan keinginan mendapatkan pendapatan dan memperoleh penambahan nilai investasi. Dalam melakukan kegiatan investasi, investor yang efisien akan meninjau dua faktor yaitu penghasilan yang diharapkan (*expected return*) serta risiko (*risk*).⁵

Investor menganggap saham merupakan jenis investasi yang cukup menjanjikan, oleh karena itu langkah pertama sebelum investor menanamkan modalnya yaitu melakukan kegiatan yang disebut sebagai penilaian saham. Saham berwujudkan selebar kertas yang menyatakan pemegang

<https://m.suara.com/bisnis/2017/09/13/000100/inilah-manfaat-indonesia-bergabung-dalam-g20>.

³ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh & Keuangan* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), 547.

⁴ Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung : Pustaka Setia, 2017), 59-60.

⁵ Suherman dan Anwar Siburian, "Pengaruh *Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value* Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Industry *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 4, no. 1 (2013): 17.

kertas tersebut ialah pemegang perusahaan yang sudah menerbitkan surat berharga. Penentuan harga saham akan dilihat berdasarkan permintaan dan penawaran dari saham.

Saham merupakan keterangan kepemilikan modal atau asset yang ada dalam perusahaan, didalam kertas menyatakan secara jelas nama perusahaan, nominal asset, inventori yang siap untuk diperdagangkan, serta tata tertib dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan pemiliknya.

Harga saham akan bergerak naik jika banyak orang yang membelinya dan sebaliknya akan bergerak turun jika banyak orang yang akan menjual sahamnya. Apabila harga saham melonjak naik, secara otomatis pendapatan yang diterima oleh pemilik saham mengalami peningkatan, sebaliknya jika harga saham turun maka pendapatan yang diterima oleh pemilik saham juga akan turun.⁶

Ketika investor akan melakukan investasi dalam bentuk saham, maka investor membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan agar dapat melakukan penilaian tentang kinerja perusahaan dan kemungkinan dampak atau hubungannya dengan harga saham, salah satunya menggunakan analisis fundamental, dengan menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Dalam analisis ini biasanya investor menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi harga saham.

Industri Manufaktur adalah salah satu divisi bisnis yang selalu cepat bergerak menuju kemajuan. Dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia yang mengalami kenaikan, permintaan akan kebutuhan manufaktur terus melonjak. Perusahaan manufaktur yakni industri yang memperdagangkan produknya mulai dari perakitan yang tidak terputus seperti membeli bahan baku, mengolah bahan baku sehingga menjadi komoditas yang siap untuk diperdagangkan. Dimana keadaan seperti ini dikerjakan pribadi oleh perusahaan tersebut hingga memerlukan sumber dana yang akan dipakai pada aktiva tetap perusahaan. Sumber dana jangka panjang sangat dibutuhkan

⁶ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 2107.

oleh perusahaan manufaktur dalam kegiatan investasi serta mendanai aktivitas operasional yang dikeluarkan perusahaan.⁷

Return On Equity (ROE), sering dipakai untuk menghitung kapabilitas dari modal pribadi dimana diharapkan akan dapat menguntungkan semua pemilik saham, dalam hal ini saham preferen dan juga saham biasa.⁸ Biasanya rasio ini sering disebut pengembalian atas ekuitas (modal).

Earnings Per Share (EPS) atau laba per lembar saham biasa merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan. Calon investor akan menggunakan *Earnings Per Share* (EPS) untuk menetapkan keputusan investasi.⁹

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek kepada pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka.¹⁰

Penulis memilih rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai aspek yang memengaruhi harga saham, sebab *Return On Equity* (ROE) ialah rasio yang mewakili pengembalian dari operasional perusahaan. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) dipilih karena menunjukkan berapa rupiah keuntungan yang didapat oleh investor dari per lembar saham. Kedua variabel ini diperkirakan menjadi penilaian investor pada saat melakukan pembelian saham serta mempunyai profit yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Berikut nilai ROE, EPS dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018 bisa dilihat dalam Tabel 1.1 dibawah ini.

⁷ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 207.

⁸ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Pustaka Setia, 2017), 143.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : CAPS, 2015), 169.

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia, diakses pada 22 Oktober 2019.

Tabel 1.1
 Data Variabel ROE, EPS, dan Harga Saham pada Perusahaan
 Manufaktur Tahun 2016-2018.

No	Kode Perusahaan	ROE (%)			EPS (Rp)			Harga Saham (Rp)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1.	ADM G	-8.38	-3.61	3.43	-72.21	-28.35	33.53	126	246	314
2.	AGII	2.33	2.91	2.46	17.9	27.9	23.87	880	605	680
3.	AMF G	7.24	1.09	2.61	600.1	88.87	209.87	6,700	6,025	3,690
4.	APLI	10.19	-0.59	5.42	16.74	-0.98	65	72	84	94
5.	ARN A	9.64	11.87	14.43	154.06	16.46	21.33	520	342	420
6.	BRPT	19.32	13.88	7.97	253.52	76.42	37.77	741	2,287	2,390
7.	CPIN	15.72	15.9	19.02	13.54	152.32	211.73	3,090	3,000	7,225
8.	CPRO	-1104.04	148.24	268.48	-49.12	65.14	29.3	50	50	50
9.	CTB N	-0.79	-11.5	-9.33	-15.42	-204.64	-167.07	5,200	4,850	4,300
10.	DPNS	3.8	2.23	3.12	34.08	21.31	28.29	400	350	316
11.	EKA D	15.32	11.5	9.77	125.67	107.84	98.69	590	695	855
12.	ETW A	-964.4	105.12	50.52	-70.7	-131.51	-127.59	82	63	81
13.	FAS W	24.63	22.61	21.78	313.98	300.08	350.04	4,100	5,400	7,775
14.	IGAR	18.54	16.38	8.23	48.12	53.5	30.49	520	378	384
15.	INCI	4.11	6.17	5.58	55.18	91.57	82.23	282	377	575
16.	INKP	7.19	12.84	13.98	497.82	1023.24	1408.51	955	5,400	11,550

17	INTP	14.81	7.57	2.73	1,051,37	505.22	167.79	15,400	21,950	18,450
18	IPOL	4.17	1.3	1.3	12.56	4.42	4.75	136	127	89
19	ISSP	3.89	0.33	0.54	14.32	1.2	2.16	210	115	84
20	JPFA	23.17	11.31	18.21	161.81	87.41	82.67	1,455	1,300	2,150
21	KRAS	-9.82	-4.65	-2.19	-119	-57.24	-28.85	770	424	402
22	LION	9	2.05	4.32	81.41	17.85	38.62	1,050	765	680
23	MAIN	15.79	2.86	9.87	129.44	21.84	83.42	1,300	740	1,395
24	NIKL	6.3	2.74	8.33	13.42	6.12	-18.96	2,250	4,950	3,600
25	SMBR	8.3	4.3	1.19	26.34	14.78	4.12	2,790	3,800	1,750
26	SMCB	-3.53	-10.53	-9.65	-37.14	-98.92	-82.26	900	835	1,885
27	SMGR	14.83	6.71	6.53	762.3	339.54	351.91	9,175	9,900	11,500
28	SPMA	7.51	7.87	2.7	38.34	43.64	15.36	194	212	248
29	SRSN	2.75	4.26	7.16	1.84	2.94	5.32	50	50	63
30	SULI	-2.48	61.58	82.72	1.66	4.58	16.13	190	190	101
31	TIRT	22.86	0.81	82.09	28.65	0.99	-55.17	125	89	62
32	TKIM	0.82	2.74	19.99	2.86	118.85	1118.73	730	2,920	11,100
33	TRST	1.75	1.93	1.35	12.04	13.6	11.12	300	374	400
34	UNIC	13.1	7.53	10.24	801.08	443.85	699.16	2,370	3,420	3,900
35	WSBP	8.57	13.67	11.88	2.41	37.95	33.57	555	408	376
36	WTON	11.31	12.39	9.54	31.26	38.68	32.1	825	500	376

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan ROE di PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -1104.04%, kemudian pada tahun 2018 nilai ROE di PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) mengalami kenaikan yaitu sebesar 268.48%. Sedangkan variabel EPS pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1408.51 tetapi di PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) di tahun yang sama 2018 mengalami penurunan yaitu Rp. -209.87. Dari setiap perusahaan tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuatif dan ada yang negatif. Perubahan ini salah satunya disebabkan oleh tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan.

Tabel diatas menjelaskan bahwa terjadi fluktuasi harga saham mulai tahun 2016-2018 di beberapa perusahaan terdaftar. Naik turunnya saham terpegaruhi sehingga perlu diteliti lebih mendalam berbagai penyebabnya. PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) pada tahun 2016-2018 harga sahamnya tidak mengalami kenaikan yaitu Rp. 50, berbeda dengan PT Indosemen Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) di tahun 2017 harga sahamnya naik sebesar Rp. 21,950.

Dari data diatas menunjukkan bahwa banyak harga saham yang fluktuatif, stagnan maupun turun, keadaan tersebut mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan mengalami kerugian. Dengan demikian perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana pengaruh harga saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak.

Peneliti berusaha mendalami lebih lanjut seberapa besar dampak kedua variabel yakni *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham khususnya dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersumber pada penjelasan latar belakang masalah diatas maka penulis mengerjakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat di tarik kesimpulan, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, kemudian dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini akan mampu memenuhi kegunaan baik praktis maupun teoritis, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini semoga bisa membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam ilmu ekonomi dan bisnis diantaranya yang berhubungan dengan *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan Harga Saham.
2. Manfaat Praktis
 Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain:
 - a). Bagi Akademik, diharap mampu digunakan untuk penambah referensi wawasan berpengaruh atau tidaknya *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per*

Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, selain itu juga diharap menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b). Bagi Investor, hasil penelitian diharapkan mampu menyumbangkan pendapat baru mengenai cara melakukan penilaian aktivitas perusahaan agar dapat memprediksi tingkat pengembalian keputusan investasi dengan memilih saham yang terbaik yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c). Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dengan hasil penelitian akan mampu membuat perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya.
- d) Bagi penulis setelah ini, semoga memberikan penambahan pemahaman mengenai bagaimana cara pencarian solusi untuk pemecahan persoalan sesuai dengan teori, agar dapat membandingkan fakta yang ada di lapangan serta sebagai sumber rujukan untuk penelitian setelah ini.

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan penulisan sistematika yang digunakan bertujuan untuk memperoleh paparan pada masing-masing bagian, dengan demikian akan didapatkan penelitian yang ilmiah serta sistematis. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang dirangkai penulis:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi mengenai: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi, terdapat lima bab. Pada setiap bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini, berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III

Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V

Penutup

Pada bagian penutup menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang disampaikan oleh penulis.

3. Bagian Akhir

Dalam bab akhir ini memuat tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran.